

ABSTRAK

Imunisasi DPT merupakan upaya untuk mencegah penyakit *difteria*, *pertusis* dan *tetanus*. Imunisasi DPT memberikan reaksi samping diantaranya demam, pembengkakan dan nyeri pada tempat penyuntikan. Bagi ibu yang tidak mengetahui akan reaksi samping tersebut dapat mengalami kecemasan.

Tujuan Penelitian untuk mengetahui adanya hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan tingkat kecemasan pasca pemberian imunisasi DPT pada bayi di Puskesmas pembantu Desa Ringinpitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung

Desain penelitian ini bersifat analitik dengan survey *Cross Sectional*. Populasi semua ibu yang bayinya diimunisasi DPT II dan III sebanyak 16 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *Total Sampling* sebesar 16 responden. Alat ukur yang digunakan adalah kuisioner. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Rank Spearman* dengan SPSS.

Hasil uji *rank spearman* didapatkan $p(1,000) > \alpha(0,05)$ yang artinya H_0 diterima berarti tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan tingkat kecemasan pasca pemberian imunisasi DPT pada bayi di Puskesmas pembantu Desa Ringinpitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

Simpulan yang dapat diambil adalah hamper semua responden mempunyai tingkat pengetahuan baik tentang imunisasi DPT, dan sebagian besar responden mengalami kecemasan ringan pasca pemberian imunisasi DPT pada bayi. Dengan demikian diharapkan petugas kesehatan untuk meningkatkan penyuluhan tentang pentingnya imunisasi DPT pada bayi.

Kata kunci : Tingkat pengetahuan dan tingkat kecemasan.